

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, unsur-unsur pelaksanaan proyek tentu mengharapkan mendapatkan keuntungan yang besar. Pada perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek konstruksi, komponen yang terkait di dalamnya adalah biaya, mutu, waktu, dan k3. Keempat komponen tersebut merupakan suatu batasan yang harus dipenuhi oleh kontraktor. Terkait dengan penjelasan di atas, salah satu komponen penting dari keempat batasan di atas adalah biaya. Hal ini berkaitan langsung dengan terlaksana atau tidaknya suatu proyek.

Menurut Nafarin ( 2004 : 379 ) Biaya (*Cost*) adalah nilai sesuatu yang dikorbankan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva yang diimbangi dengan pengurangan aktiva atau penambahan utang atau modal. Pada pelaksanaan proyek kontstruksi, biaya merupakan faktor yang memiliki risiko terjadinya korupsi paling tinggi dibandingkan komponen yang lain.

Korupsi merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk memberikan keuntungan yang tidak resmi dengan mempergunakan hak-hak dari pihak lain, yang secara salah dalam menggunakan jabatannya atau karakternya di dalam memperoleh suatu keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang

lain, yang berlawanan dengan kewajibannya dan juga hak-hak dari pihak lain (Black's Law Dictionary).

Korupsi yang terjadi pada proyek konstruksi sangat erat kaitannya dengan penggunaan biaya, karena biaya merupakan komponen proyek konstruksi yang langsung berhubungan dengan keberlangsungan proyek tersebut berjalan. Biaya juga menjadi komponen permanen hasil akhir dari proyek konstruksi. Beberapa jenis biaya yang bisa terindikasi terjadinya korupsi, terdiri dari biaya material, biaya peralatan, biaya upah tenaga kerja dan biaya subkontraktor.

Lembaga Transparency International (TI) mengumumkan *Corruption Perception Index* (CPI) Indonesia pada tahun 2015 adalah 36 dan menempati urutan 88 dari 168 negara. Skor CPI berada pada rentang 0-100. 0 Berarti negara dipersepsikan sangat korup, dan 100 negara yang sangat bersih. Berdasarkan *International Corruption Watch* kerugian negara akibat korupsi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 34,077 triliun. Data ini menunjukkan bahwa tingkat korupsi di Indonesia tergolong banyak. Korupsi di Indonesia mencakup banyak aspek, dapat terjadi di sektor pemerintahan, sektor pendidikan, sektor publik, dan lain sebagainya. Dari berbagai sektor tersebut, korupsi yang berhubungan dengan dunia teknik sipil adalah korupsi pada pengerjaan proyek konstruksi.

Tugas akhir ini mengidentifikasi korupsi pada proyek konstruksi baik itu proyek swasta ataupun pemerintah di Indonesia

dan mengetahui penyebab korupsi yang terjadi pada proyek konstruksi di Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui penyebab korupsi yang terjadi pada proyek konstruksi yang terjadi di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi korupsi yang terjadi pada proyek konstruksi di Indonesia.
2. Diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi modus korupsi yang ada dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia.

## **1.3 Batasan Masalah.**

1. Korupsi di proyek pemerintah Indonesia pada bidang konstruksi
2. Artikel yang diambil adalah kasus yang telah disidangkan pada pengadilan
3. Kasus yang ditinjau dari tahun 2003-2015

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini mengacu pada peraturan penulisan yang terdapat pada buku Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas tahun 2012.

## **BAB I Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II Dasar teori**

Berisikan studi pustaka tentang penelitian terdahulu (*state of the art*), pengertian korupsi, hal-hal yang menyebabkan korupsi, dan undang-undang tentang pemberantasan korupsi.

## **BAB III Metodologi**

Berisikan tentang metode dan langkah – langkah kerja yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

## **BAB IV Prosedur dan Hasil Kerja**

Menampilkan prosedur untuk mendapatkan hasil – hasil dan analisa yang akan dilakukan.

## **BAB V Analisa dan Pembahasan**

Berisikan analisa terhadap hasil – hasil yang telah diperoleh dan membandingkan hasil – hasil tersebut.

## **BAB VI Kesimpulan**

Berisikan Kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

